

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian dalam keadaan ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam pembahasan penulis terkait strategi mempertahankan nasabah menabung dalam akad wadiah dan murabahah di BMT Tanjung Karanganyar, Paiton, Probolinggo.²⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah Studi kasus yaitu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi dalam memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang peristiwa tersebut, permasalahannya seputar nasabah pembiayaan yang bermasalah yang bertempat di BMT Tanjung Paiton Probolinggo. Biasanya, peristiwa yang

²⁰ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hal. 124.

akan dipilih selanjutnya adalah kasus yang actual (*real life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.²¹

B. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan konsep tahap-tahap penelitian Lexy J Moleong, tahap-tahap tersebut terdiri dari tahap pra- lapangan, kerja lapangan dan pengolahan data.²²

1. Tahap Pralapangan

a. Menyusun rancangan penelitian kualitatif atau proposal penelitian berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan penelitian diarahkan oleh teori substantif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih relatif sebabnya. Hipotesis kerja itu baru terumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti memasuki kancha penelitian, pada tahap ini peneliti pergi kelapangan untuk menjajaki dan meneliti lapangan penelitian apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan

²¹ Widad Ulfatul Mawaddah Hadi, *Strategi Menejemen Harga Untuk Meningkatkan Minat Daya Beli Konsumen Di NJ Mart*, (Probolinggo: 2022). Hal. 50.

²² Lexy J Moleong, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hal. 125.

(lokasi penelitian).²³ Di sini peneliti memilih di BMT Tanjung Karanganyar, Paiton, Probolinggo.

c. Mengurus Perizinan

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah mengurus perizinan. Dalam hal ini peneliti meminta izin pada pihak yang terkait, yaitu dekan Fakultas Agama Islam, sedangkan dipihak lain peneliti meminta izin kepada pimpinan BMT Tanjung Karanganyar, Paiton, Probolinggo yang merupakan orang yang bertanggung tersebut.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal beberapa unsur sosial, fisik dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya, maksud dan tujuan lainnya adalah supaya peneliti mempersiapkan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteks, apakah terdapat kesesuaian yang digambarkan dan dipikirkan peneliti.²⁴

²³Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hal. 127.

²⁴ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 130.

2. Tahap Kerja Lapangan

a. Memahami Latar dan Persiapan Diri

untuk memasuki tahap lapangan, peneliti perlu memiliki latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti mengutamakan observasi, sebab bersifat banyak orang dan ditempat terbuka. Sedangkan pada latar tertutup hubungan peneliti lebih akrab, karena latar belakang demikian bercirikan orang-orang sebagai subyek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.²⁵

Penampilan peneliti hendaknya perlu diperhatikan. Peneliti harus menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan atau adat, tata cara dan kultur di lokasi penelitian, Jika peneliti memanfaatkan peran serta, maka hendaknya hubungan akrab dengan subyek dan peneliti dapat dibina. Dengan demikian peneliti dapat bekerjasama dan bertukar informasi. Hendaknya diingat peneliti bertindak netral ditengah anggota masyarakat.

b. Memasuki Lapangan

Hubungan yang perlu dibina adalah hubungan antara peneliti dan subyek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.²⁶ Pada tahap ini peneliti ikut

²⁵ Lexy J Moleong, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 137.

²⁶ Lexy J Moleong, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 140.

serta dalam kegiatan pelaksanaan pemantauan kerja karyawan oleh pimpinan di BMT Tanjung Karanganyar, Paiton, Probolinggo.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena penelitalah yang mengumpulkan data, menganalisa serta membuat penelitian.²⁷ Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus laporan divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif. Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, maupun logistiknya Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif. pengguna teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan penelitian sederhana, yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

²⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal. 305.

1. Data primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian.²⁸ Jadi untuk mendapatkan data ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait, antara lain pimpinan BMT Tanjung Karanganyar, Paiton, Probolinggo serta konsumen atau nasabah yang hendak menabung di BMT Tanjung Karanganyar, Paiton, Probolinggo.

2. Data sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkandan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data tersebut yaitu beberapa buku dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.²⁹ Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya akan dikorelasikan atau dihubungkan dengan data primer. Adapun data sekunder yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan ialah dengan cara mempelajari berbagai teori dalam buku yang membahas tentang strategi pemasaran dan kepuasan konsumen.

²⁸ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 157.

²⁹ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 159.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara secara terstruktur, observasi dilakukan secara partisipan, dan dokumentasi Teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki dalam hubungan itu.³⁰ Penulis nantinya akan melakukan observasi BMT Tanjung Karanganyar, Paiton, Probolinggo. Observasi dilakukan secara tidak terstruktur yakni melakukan pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.

2. ★ Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau 14 keterangan.³¹ Pada tehnik ini penulis akan melakukan wawancara kepada pimpinan BMT Tanjung Karanganyar, Paiton, Probolinggo untuk mendapatkan data tentang strategi mempertahankan nasabah menabung dengan akad mudharabah dan akad wadiah serta kepada konsumen atau nasabah.

3. Dokumentasi

³⁰ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014). Hal. 70.

³¹ Emzir, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta Rajawali Pers),. Hal. 81.

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan dengan objek penelitian.³² "Dalam hal ini pene ingin mendapatkan data tentang cara kerja staff BMT Tanjung Paiton dalam hal pelayanan mempertahankan nasabah penabung dan nasabah lain saat penelitian ini berlangsung dan seterusnya.

F. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul berdasarkan teknik pengumpulan data sebelumnya, peneliti kualitatif, akhirnya harus mampu melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif, harus bersifat deskriptif namun penuh analitis. Baik buruknya sebuah penelitian kalitan, akan sangat tergantung pada bagaimana data tersajikan dengan benar. Bagaimana pula kesan seorang peneliti menangkap sebuah data.

Untuk mempermudah memahami data yang diperoleh, supaya data dapat terstruktur secara rapi dan sistematis, maka memerlukan tahapan untuk pengolahan datanya. Pada tahapan analisis data ini menggunakan metode Miles dan Huberman, diantara tahapan-tahapan tersebut ialah:

1. Reduksi data

Seluruh data yang didapat ditulis dalam bentuk rincian serta laporan data yang diperoleh direduksi, dirangkum dan dipilih sesuai pokok-pokok

³² Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kuanlitatif", 2014. Hal. 73.

int pembahasan konsep, tema dan kategori tertentu untuk mencari titik tema pembahasan objek masalah.³³

2. Penyajian (Display) Data

Mengkatagorikan data yang diperoleh sesuai dengan pokok permasalahannya dengan menggunakan matriks agar dapat mempermudah peneliti mencari dan menemukan titik temu hubungan data yang satu dengan yang lainnya.³⁴

3. Verifikasi

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang di informasikan olehnya atau tidak.³⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengambilan data di lakukan melalui tiga tahap, pendahuluan, tahap, penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang Pengecekan keabsahan data biasanya di lakukan pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, apabila terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai akan di lakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi.

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 338.

³⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 341.

³⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 345.

Moleong menyebutkan dalam penelitian diperlukan suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:³⁶

1. Ketekunan Pengamatan, yaitu mengadakan obsevasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar datas sebagai pengecek atau pembanding data.
3. Kecukupan referensi, yaitu faktor pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Hal ini peneliti lakukan dengan cara melengkapi data-data yang akan di temukan dengan foto-foto atau dokumen autentik agar dapat lebih di percaya.

³⁶ Lexy Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 117.